UNIVERSITAS GADJAH MADA
Pandangan Kedudukan Duda Dalam Perkawinan Nyentana yang Mulih Truna menurut Hukum Adat Bali di Desa
Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Bali
Siwabrata Pagorcy, Pudjiastuti, S.H., S.U.
Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
INTISARI xi
ABSTRACT Xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Keaslian Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 8
E. Tujuan Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Tinjauan Umum Tentang Perkawinan Adat 10
1. Sistem Perkawinan 10
2. Asas-asas Perkawinan 13
3. Bentuk Perkawinan 15
B. Tinjauan Umum Tentang Perkawinan Adat Bali 28
1. Syarat-syarat Perkawinan Adat Bali 29
2. Sahnya Perkawinan Adat Bali 32
3. Bentuk Perkawinan Adat Bali 34
C. Tinjauan Umum Tentang Sentana dan Sentana Nyeburin 37
1. Pengertian Sentana dan Sentana Nyeburin 37
2. Macam-macam Sentana dan Sentana Nyeburin 41
3. Alasan-alasan Dilakukan Sentana Nyeburin 45

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Pandangan Kedudukan Duda Dalam Perkawinan Nyentana yang Mulih Truna menurut Hukum Adat Bali di Desa
Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Bali
Siwabrata Pagorcy, Pudjiastuti, S.H., S.U.
Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4. Proses Pengesahan Menjadi Sentana Nyeburin..... 48
D. Tinjauan Umum Tentang Putusnya Perkawinan Menurut Hukum Adat Bali..... 54
E. Tinjauan Tentang Duda Mulih Truna Menurut Hukum Adat Bali..... 56
F. Tinjauan Umum Tentang Hukum Waris Adat..... 58
1. Pengertian Hukum Waris Adat..... 58
2. Tinjauan Tentang Hukum Waris Adat Bali..... 59
BAB III METODE PENELITIAN 67
A. Metode Penelitian..... 67
1. Jenis Penelitian..... 67
2. Data atau Bahan Materi Penelitian..... 68
a. Penelitian Kepustakaan..... 68
b. Penelitian Lapangan..... 70
B. Tehnik Dan Alat Pengumpulan Data..... 71
C. Analisis Data..... 72
D. Tahapan Penelitian..... 72
1. Tahapan Persiapan..... 72
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian..... 73
3. Tahap Penyelesaian..... 73
E. Hambatan Dalam Penelitian dan Cara Mengatasinya..... 73
1. Hambatan Dalam Penelitian..... 73
2. Cara Mengatasinya..... 74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 75
A. Profil Desa Wongaya Gede..... 75
B. Faktor-faktor Yang Mengakibatkan Terjadinya Perceraian dan Prosedur yang Harus Dipenuhi Seorang Duda Dalam Perkawinan *Nyentana* Agar Dapat Dikatakan Sah Sebagai Duda

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Pandangan Kedudukan Duda Dalam Perkawinan Nyentana yang Mulih Truna menurut Hukum Adat Bali di Desa
Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Bali
Siwabrata Pagorcy, Pudjiastuti, S.H., S.U.
Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Mulih Truna Di Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Bali 88
1. Faktor-faktor Yang Mengakibatkan Terjadinya Perceraian... 88
a. Hasil Penelitian 88
b. Pembahasan 92
2. Prosedur yang Harus Dipenuhi Seorang Duda Dalam Perkawinan *Nyentana* Agar Dapat Dikatakan Sah Sebagai Duda *Mulih Truna* 98
a. Hasil Penelitian 98
b. Pembahasan 100
C. Kedudukan dan Hak Mewaris Duda Yang *Mulih Truna* Dalam Perkawinan *Nyentana* Di Keluarga Asalnya di Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Bali 101
1. Hasil Penelitian 101
2. Pembahasan 109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 113
A. Kesimpulan 113
B. Saran 115
DAFTAR PUSTAKA 115
LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pandangan Kedudukan Duda Dalam Perkawinan Nyentana yang Mulih Truna menurut Hukum Adat Bali di Desa Wongaya Gede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Bali
Siwabrata Pagorcy, Pudjiastuti, S.H., S.U.
Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

1. **Tabel 1**.....79
2. **Tabel 2**.....91
3. **Tabel 3**.....106